

**PENGARUH KOMPETENSI *LEADERSHIP* GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS XII MAN BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Abdurrahman Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

FEBRI NURWANDA AKBAR

NIM: 22862302309

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Febri Nurwanda Akbar

NIM : 22862302309

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas XII MAN Bintan.

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari skripsi ini terbukti bahwa terdapat plagiasi, logika, baik isi, maupun datanya, secara sebagian atau keseluruhan, dengan demikian skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 22 Juni 2026

Peneliti yang menyatakan,


Febri Nurwanda Akbar
NIM. 22862302309



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) Kelas XII MAN Bintan.

Nama : Febri Nurwanda Akbar

NIM : 22862302309

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

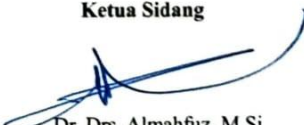
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu/15 Juli 2026

Nilai Munaqasyah : 86,50

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 196311041992031008

Sekretaris


Triliana, M.Pd
NIP. 199510092025052006

Penguji I


Dr. Cut Purnama Sari, M.Pd
NIP. 198810042019032015

Penguji II


Dr. Pauzi, M.Si
NIP. 197201122023211005

Bintan, 24 Juli 2026

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Ketua,


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas XII MAN Bintan

Ditulis oleh:

Nama : Febri Nurwanda Akbar

NIM : 22862302309

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan, skripsi ini sudah layak dilanjutkan untuk sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 22 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198808122019031009

Pembimbing II

Ediyansyah, M.Pd.I
NIP.197401022025211002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas XII MAN Bintan yang ditulis oleh:

Nama : Febri Nurwanda Akbar

NIM : 22862302309

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Penulis berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bintan, 22 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198808122019031009

Pembimbing II

Ediyansyah, M.Pd.I
NIP.197401022025211002

ABSTRAK

Febri Nurwanda Akbar, 22862302309 Pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XII MAN Bintan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2026.

Pada Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ditemukannya sebagian murid yang menunjukkan motivasi belajar rendah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang ditandai dengan sikap pasif, kurang responsif terhadap pertanyaan guru, serta rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas. Berdasarkan hasil observasi awal, dari 39 murid pada kelas XII.1 dan XII.3 terdapat 11 murid yang menunjukkan gejala motivasi belajar rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XII MAN Bintan serta mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 murid kelas XII MAN Bintan. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket (kuesioner) yang terdiri atas 18 item pernyataan kompetensi *leadership* guru dan 12 item pernyataan motivasi belajar. Seluruh item pernyataan telah melalui uji validitas dan reliabilitas serta dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori *leadership* guru yang dikemukakan oleh Katzenmeyer dan Moller (2000) sebagai landasan teoritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi *leadership* guru berpengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas XII MAN Bintan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,097 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,995 ($15,097 > 1,995$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -0,260 + 0,667X$. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,768 atau 76,8%, yang berarti kompetensi *leadership* guru memberikan pengaruh sebesar 76,8% terhadap motivasi belajar murid, sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin optimal kompetensi *leadership* guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar murid.

Kata Kunci: Kompetensi *Leadership* Guru, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Febri Nurwanda Akbar, 22862302309. *The Influence of Teacher Leadership Competence on Students' Learning Motivation in the Islamic Cultural History (SKI) Subject for Twelfth-Grade Students at MAN Bintan*. Islamic Religious Education Study Program, (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2026.

This study was motivated by the fact that some students still demonstrated low learning motivation in the Islamic Cultural History (SKI) subject, as indicated by passive behavior, limited responsiveness to teachers' questions, and low participation in classroom discussions. Based on preliminary observations, 11 out of 39 students from classes XII.1 and XII.3 exhibited signs of low learning motivation. Therefore, this study aimed to determine whether teacher leadership competence influences students' learning motivation in the Islamic Cultural History (SKI) subject among twelfth-grade students at MAN Bintan and to measure the magnitude of this influence.

This research employed a quantitative method with a ex-post facto approach. The population, which also served as the research sample, consisted of 74 twelfth-grade students at MAN Bintan. Data were collected using a questionnaire comprising 18 items measuring teacher leadership competence and 12 items measuring students' learning motivation. All questionnaire items had undergone validity and reliability testing and were declared valid and reliable for research purposes. This study was grounded in the teacher leadership theory proposed by Katzenmeyer and Moller (2000), which emphasizes teachers' ability to influence, guide, motivate, and establish positive relationships with students throughout the learning process.

The findings revealed that teacher leadership competence had a positive and significant influence on students' learning motivation in the islamic cultural history (SKI) subject at MAN Bintan. This was evidenced by the t-test results, which showed that the calculated t-value (15.097) was greater than the critical t-value (1.995), with a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. The regression equation obtained was $Y = -0.260 + 0.667X$, indicating that an increase in teacher leadership competence was associated with an increase in students' learning motivation. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.768, or 76.8%, indicating that teacher leadership competence contributed 76.8% to students' learning motivation, while the remaining 23.2% was influenced by other factors outside the scope of this study. Thus, the findings suggest that the higher the teacher's leadership competence, the higher the students' learning motivation.

Keywords: Teacher Leadership Competence, Learning Motivation

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Pengalih-hurufan dari satu abjad ke abjad lain disebut transliterasi. Di sini, transliterasi Arab-Latin menyalin huruf Arab dengan huruf Latin dan perangkatnya.

A. Konsonan

Dalam transliterasi, fonem konsonan bahasa Arab diwakili dengan huruf, tanda, atau keduanya. Beberapa fonem diwakili dengan huruf dan tanda sekaligus. Ini adalah daftar huruf Arab yang dimaksud, bersama dengan transliterasi latinnya. latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Dalam bahasa Arab, sistem vokal memiliki kesamaan dengan bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda dan harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Berikut ini adalah transliterasi dari vokal rangkap Arab, yang lambangnya terdiri dari kombinasi harakat dan huruf:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَوَّ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang merupakan bunyi yang dilambangkan dengan kombinasi harakat dan huruf, yang dalam transliterasi dapat direpresentasikan sebagai huruf beserta tanda tertentu sebagaimana ditunjukkan pada uraian berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang berharakat fathah, kasrah, maupun dammah ditransliterasikan dengan huruf “t”.

2. Ta' marbutah mati

Transliterasi kata ta' marbutah yang berada dalam keadaan mati atau berharakat sukun adalah “h”.

3. Jika ta' marbutah diikuti oleh kata sandang “al” dan kedua kata tersebut memiliki perbedaan bacaan, maka transliterasinya ditulis menggunakan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَة talhah.

E. Syaddah (Tasydid)

Tanda syaddah atau tasydid, yang dalam penulisan Arab ditandai dengan simbol tertentu, dalam transliterasi dilambangkan dengan penggandaan huruf yang sama sesuai dengan huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرْر al-birr

F. Kata Sandang

Dalam sistem penulisan Arab, kata sandang ditandai dengan huruf “ال”. Namun, dalam transliterasi, bentuk kata sandang tersebut tidak selalu diperlakukan sama dengan huruf aslinya, melainkan disesuaikan dengan aturan pelafalan yang berlaku:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Apabila kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah, maka huruf setelahnya ditransliterasikan sesuai dengan pelafalannya. Dalam kondisi ini, huruf yang mengikuti “l” pada kata sandang tidak dituliskan secara terpisah, melainkan digabung dengan huruf yang menyertainya sesuai dengan bunyi yang diucapkan.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang, sesuai dengan ketentuan sebelumnya, yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan berdasarkan pelafalannya. Baik ketika diikuti oleh huruf qamariyah maupun syamsiyah, kata sandang tersebut ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan disambung tanpa menggunakan tanda hubung (sempang).

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah dalam transliterasi umumnya dilambangkan dengan tanda apostrof. Ketentuan ini hanya berlaku untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata, sedangkan hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan karena dalam tulisan Arab sudah direpresentasikan oleh huruf alif.

Contoh:

- تَأْخُذْ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf dituliskan secara terpisah. Akan tetapi, apabila terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan, kata-kata tersebut dapat ditulis secara bersambung sesuai dengan ketentuan transliterasi yang berlaku.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Dalam sistem transliterasi ini, penggunaan huruf kapital tetap diterapkan meskipun tidak dikenal dalam sistem penulisan Arab. Pada beberapa

ketentuan, huruf kapital digunakan untuk menandai huruf awal nama diri serta huruf awal kalimat sesuai dengan kaidah EYD yang berlaku. Selain itu, apabila kata sandang didahului oleh nama diri, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandang yang mengikutinya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar rahmān ar- rahīm

Jika Allah ditulis secara lengkap dalam bahasa Arab, huruf awal kapital diperlukan. Namun, jika tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga menghilangkan huruf atau harakat, huruf kapital tidak diperlukan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`

J. Tajwid

Pedoman transliterasi ini perlu digunakan secara bersamaan dengan kaidah tajwid, karena keduanya merupakan bagian yang saling melengkapi dalam ilmu tajwid, khususnya bagi pembaca yang ingin melafalkan bacaan secara fasih dan tepat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berkah, nikmat serta hidayah-Nya kepada kita dan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan. Adapun judul skripsi pada penelitian ini “Pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas XII MAN Bintan” diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan, Program studi pendidikan agama islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Rangkaian kata kepada pihak yang telah membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
2. Selaku Plt. Wakil Ketua I (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd
3. Selaku Wakil Ketua II (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si sekaligus Dosen penasihat akademik yang senantiasa memberikan masihat dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Selaku Wakil Ketua III (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bapak H. Rahmat Budi Harto, S.E.,MM

5. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A
6. Dosen Pembimbing I yang senantiasa mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan kesabaran, Bapak Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I
7. Dosen Pembimbing II Bapak Ediyansah, M.Pd.I yang senantiasa membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen *homebase* Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu guru serta murid MAN Bintan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian

Bintan, 22 Juni 2026

Febri Nurwanda Akbar

MOTTO

Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal

Tidak ada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan

Tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan

(Ali bin Abi thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat mari kita haturkan kepada junjungan alam, Baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam. Dengan rasa penuh kehormatan dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tercinta, Ayah Ridwan dan Emak Almh. Nuryana, yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai dibangku perguruan tinggi. Terimakasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan terkhusus almh. Emak tercinta yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Meskipun emak sudah tiada namun doa dan hal-hal baik selalu penulis ucapkan. Semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti kepada kedua orangtua serta berguna bagi keluarga nantinya. Terima kasihpula atas cintanya yang tidak pernah berkurang dan dukungan yang tidak pernah berhenti menguatkan penulis sepanjang perjalanan pendidikan ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan dengan keberkahan didunia dan diakhirat.
2. kakak dan adik kandungku yang telah memberikan do'a dan dukungannya.
3. Nenek syarifah zainah yang telah banyak membantu penulis, memberikan nasihat dan hadir dalam proses selama perkuliahan.
4. Keluarga besar yang turut memberikan dukungan dan do'anya dalam

menyelesaikan skripsi ini.

5. Ahmad taufiqurrahman, dan rahmat hidayat yang menjadi sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan hingga berjuang bersama dalam satu komunitas GenBI 2023. Segala canda, tawa, suka, sedih, dan diskusi larut malam menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri. Bersama kalian, hari-hari di kampus menjadi cerita dan layak dikenang. Penulis merasa sangat bersyukur dipertemukan dengan orang yang baik seperti kalian. Terimakasih kalian telah bertahan di sisi penulis dikala banyak masalah yang dihadapi bersama. Kalian bukan sekadar teman, namun bagian dari perjalanan yang akan hidup dalam ingatan penulis.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvi
MOTTO	xviii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Penelitian	9
E. Kegunaan penelitian dan tujuan penelitian	9
F. Kajian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori	14
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL	18
A. Konsep Teori	18
1. Kompetensi <i>leadership</i> guru	18
2. Motivasi Belajar	29
B. Hipotesis Penelitian	37
C. Operasional Variabel	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	43
C. Instrumenn Penelitian	45
D. Uji Instrumen	48
E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	57
A. Tinjauan Umum Lokasi	57
B. Kondisi Umum Kompetensi <i>Leadership</i> Guru dan Motivasi belajar	61
C. Penyajian Data dan Analisis Data	62
D. Hasil dan Pembahasan	69

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel I. Operasional Variabel.....	39
Tabel II. Jumlah populasi murid.....	43
Tabel III. Skor skala <i>likert</i>	46
Tabel IV. kisi-kisi Instrumen.....	46
Tabel V. rekapitulasi hasil uji validitas variabel (X).....	48
Tabel VI. rekapitulasi hasil uji validitas variabel (Y).....	49
Tabel VII. Output Uji reliabilitas kompetensi <i>leadership</i> guru.....	51
Tabel VIII. Output Uji reliabilitas motivasi belajar.....	51
Tabel IX. Identitas sekolah	59
Tabel X. Profil guru mata pelajaran SKI MAN Bintan.....	59
Tabel XI. Output analisis deskriptif variabel Y.....	61
Tabel XII. Output analisis deskriptif variabel X.....	62
Tabel XIII. Output uji normalitas.....	63
Tabel XIV. Output uji homogenitas.....	64
Tabel XV. Output uji linearitas.....	64
Tabel XVI. Output uji linear sederhana.....	65
Tabel XVII Output uji koefisien determinasi (R^2).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Teori.....	16
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Surat Izin Penelitian
- Lampiran II. Surat Balasan
- Lampiran III. SK Pembimbing dan Kartu Bimbingan
- Lampiran IV. Instrumen Penelitian
- Lampiran V. R Tabel
- Lampiran VI. T Tabel
- Lampiran VII. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII. Tabulasi data
- Lampiran IX. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pembelajaran, motivasi muncul ketika murid menyadari adanya kesenjangan antara kondisi yang dimiliki dengan kondisi yang diharapkan. Ketidakseimbangan tersebut mendorong murid untuk melakukan perubahan perilaku belajar ke arah yang lebih efektif agar tujuan belajar dapat tercapai. Dengan demikian, motivasi bukan sekadar dorongan sesaat, melainkan fondasi utama keberhasilan akademik. motivasi belajar merupakan energi psikologis yang sangat vital dalam menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar murid. Dimiyati dan Mudjiono menegaskan bahwa motivasi timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan dalam diri individu.¹

Hamzah B. Uno mengidentifikasi indikator motivasi belajar melalui adanya hasrat untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan yang menarik, serta lingkungan yang kondusif. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya bersifat internal (intrinsik), tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (ekstrinsik). Salah satu faktor eksternal yang paling dominan dalam mengelola proses pembelajaran dan memperkuat motivasi murid adalah kualitas

¹ Siska Eko Mawarsih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol.1 No.3, 2013. hlm 3

kepemimpinan atau kompetensi *leadership* yang dimiliki oleh guru di dalam kelas.²

Kepemimpinan dalam pendidikan merupakan suatu proses mempengaruhi murid untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Guru memegang kendali kepemimpinan sepenuhnya di kelas dan bertanggung jawab mengarahkan serta mengembangkan potensi setiap peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi *leadership* yang memadai mampu membangkitkan kebutuhan belajar, menumbuhkan dorongan motivasi, serta membantu murid merumuskan tujuan masa depan yang realistis. Kompetensi ini tercermin dalam kemampuan memimpin kelas, memberi keteladanan, membimbing, serta menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.³

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar murid pada jenjang pendidikan menengah cenderung mengalami *fluktuasi*, khususnya pada kelas akhir. Kondisi ini sering dipengaruhi oleh meningkatnya beban akademik, tekanan evaluasi dan ujian, serta kecemasan terhadap pilihan studi lanjut atau dunia kerja. Situasi tersebut berdampak pada menurunnya konsentrasi, partisipasi aktif, dan ketekunan murid dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Mamuju, penelitian dengan judul “pengaruh kompetensi *leadership* guru PAI terhadap motivasi belajar”, yaitu berada pada kategori sedang 73,21%.⁴

² Pusvyta Sari, *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*, Jurnal Ummul Qura, Vol.6 No.2, 2015. hlm.24

³ Ibid hlm. 24

⁴ Qurata A'yun Anwar, ” *Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam*

Realitas ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat teknis dan instruksional semata belum cukup untuk menjaga motivasi belajar murid. Guru dituntut hadir sebagai figur yang mampu memberi arah, inspirasi, dan dukungan psikologis melalui kepemimpinan pembelajaran yang efektif. Maka dengan itu, kompetensi *leadership* guru menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan peningkatan motivasi belajar murid, terutama pada fase akhir pendidikan menengah.⁵

Leadership dengan pendidikan merupakan hal yang sangat berkaitan karena guru yang sepenuhnya memegang kepemimpinan di dalam kelas. Guru adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab terhadap muridnya. mengembangkan kemampuan setiap murid, mengarahkan, serta mengembangkan karakter yang baik.⁶

Guru madrasah adalah guru yang bertugas melaksanakan pengajaran di madrasah, dan madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang strukturalnya berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia baik negeri maupun swasta. Maka dari itu, guru madrasah harus mampu menjalankan profesinya dengan baik dan harus konsisten dalam berfikir agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Mamuju “, Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021. hlm. 1

⁵ Ibid, hlm. 1

⁶ Qurrata A'yun Anwar, ” *Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Mamuju “, Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021. hlm. 3*

Guru merupakan sosok yang senantiasa dijadikan panutan dan teladan oleh murid maupun masyarakat. Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah, karena profesi ini menuntut kompetensi khusus di bidang pendidikan yang tidak dapat dijalankan oleh sembarang orang di luar bidang tersebut. Profesi guru juga dipandang sebagai pekerjaan yang mulia, hal ini disebabkan oleh kemuliaan ilmu yang disampaikan serta peran pentingnya dalam membentuk karakter dan pengetahuan murid. Profesi guru dipandang mulia karena kemuliaan ilmu yang diajarkan, dan bermartabat.⁷ Oleh karena itu guru memiliki kedudukan tinggi baik dimata manusia maupun menurut Allah swt. Sebagaimana firman-nya dalam Q.S. Al Mujadalah/58: 11.

... وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: “Dan apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*⁸

Guru juga memainkan peran penting dalam menghasilkan generasi berikutnya yang akan menjadi pemimpin dunia. Oleh karena itu, untuk memegang amanah tersebut, guru harus memiliki kompetensi atau keahlian yang baik dalam bidang yang mereka kuasai. Dengan kata lain, untuk membentuk

⁷ Maimunah, *Peran Guru Madrasah dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Afkar: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri, 2018, Vol. VI, No. 2. hlm. 5.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Diponegoro, 2014. hlm. 40.

sikap dan kepribadian murid menjadi orang yang beriman dan bertakwa, guru harus profesional.⁹

Arifin dan Nurdin mengemukakan bahwa kepemimpinan guru (SKI) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pengaruh tersebut tampak melalui kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang efektif dan hubungan interpersonal yang positif di kelas. Guru yang mampu memosisikan diri sebagai pemimpin pembelajaran cenderung lebih berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inspiratif. Kepemimpinan guru juga berkontribusi dalam membangkitkan rasa percaya diri dan minat belajar peserta didik terhadap materi (SKI). Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi *leadership* guru SKI memiliki relevansi signifikan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.¹⁰

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peningkatan motivasi belajar dan peran guru (SKI), Penelitian kuantitatif yang secara spesifik mengukur pengaruh kompetensi *leadership* guru (SKI) terhadap motivasi belajar murid di Madrasah masih relatif terbatas.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN Bintan pada tanggal 15 September 2025, ditemukan indikasi adanya permasalahan motivasi

⁹ Qurrita A`yun Anwar, " Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Mamuju ", Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021. hlm. 4

¹⁰ Anifatul Maidah, " Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa " (Studi di MA. Al-I`anah Jangkar Wetan - Cilegon), (23 Agustus 2017), Skripsi, hlm. 4.

¹¹ Nisah, *Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Tebing Tinggi*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. RI, P. UU No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. , Pub. L. No. UU No. 14 Tahun 2005, (2011).

belajar pada murid kelas XII dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Data awal diperoleh melalui observasi langsung di kelas serta penguatan informasi melalui keterangan guru mata pelajaran (SKI). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian murid memperlihatkan sikap pasif, kurang responsif terhadap pertanyaan guru, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan diskusi kelas. pada kelas XII.1 yang berjumlah 19 murid, terdapat 4 murid yang teridentifikasi menunjukkan indikator motivasi belajar rendah, ditandai dengan kurangnya keterlibatan aktif, tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta minim kontribusi dalam diskusi. Sementara itu, pada kelas XII.3 yang berjumlah 20 murid, terdapat 7 murid yang menunjukkan karakteristik serupa. Jika digabungkan, dari total 39 murid pada dua kelas tersebut, sebanyak 11 murid menunjukkan gejala motivasi belajar yang relatif rendah.¹²

Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar murid. Pada dasarnya, penanaman jiwa kepemimpinan pada guru merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan tugasnya, guru diharapkan memiliki kemampuan sebagai inovator, motivator, fasilitator, serta konselor, sekaligus mampu mengendalikan dan mengarahkan proses pembelajaran secara efektif. Apabila guru memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik, hal tersebut dapat menumbuhkan rasa suka dan kedekatan siswa terhadap guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, secara tidak langsung akan muncul motivasi

¹² Observasi Mata Pelajaran (SKI) dan data guru Kelas XII di MAN Bintan, 15 September 2025.

serta ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran, khususnya sejarah kebudayaan islam (SKI).¹³

Berdasarkan hasil observasi serta data awal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran (SKI) kelas XII MAN Bintang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ditemukan rendahnya motivasi belajar sebagian murid pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas XII MAN Bintang, yang ditunjukkan melalui kurangnya antusiasme belajar, rendahnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan diskusi kelas.
2. Kompetensi *leadership* guru dalam proses pembelajaran belum diketahui secara empiris tingkat pengaruhnya terhadap motivasi belajar murid, khususnya dalam kemampuan guru memimpin kelas, memberikan arahan, membangun kedekatan, dan menciptakan suasana belajar yang mendukung.
3. Belum optimalnya peran guru sebagai pemimpin pembelajaran *leadership* dalam menumbuhkan motivasi belajar murid, terutama pada aspek

¹³ Qurata A'yun Anwar, “*Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Mamuju*”, Skripsi (UIN Alauddin Makassar, 2022).

pemberian motivasi, dukungan belajar, dan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran.

4. Belum terdapat data kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran (SKI) kelas XII MAN Bintan, sehingga diperlukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran (SKI) kelas XII MAN Bintan.

Pembatasan tersebut dilakukan dengan pertimbangan akademis bahwa motivasi belajar merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal, seperti kondisi psikologis peserta didik, lingkungan keluarga, sarana pembelajaran, teman sebaya, serta kompetensi guru. Namun, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian pada kompetensi *leadership* guru karena guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran yang secara langsung berinteraksi, membimbing, memengaruhi, serta membangun suasana belajar di kelas.

Selain itu, pemilihan motivasi belajar sebagai variabel terikat didasarkan pada temuan awal di lapangan yang menunjukkan adanya gejala rendahnya keterlibatan dan partisipasi sebagian murid dalam pembelajaran SKI. Motivasi belajar dipandang sebagai aspek yang relevan untuk diteliti karena memiliki

keterkaitan teoritis dengan kemampuan guru dalam menjalankan fungsi kepemimpinan pembelajaran.

D. Rumusan Penelitian

Adapun rumusan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran (SKI) kelas XII MAN Bintan ?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran (SKI) kelas XII MAN Bintan ?

E. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah disusun sebelumnya, peneliti merumuskan tujuan serta kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi *leadership* terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran (SKI) kelas XII MAN Bintan.
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran (SKI) kelas XII MAN Bintan.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi *leadership* guru dan motivasi

belajar murid, serta memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam meningkatkan kompetensi *leadership* guru sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menumbuhkan motivasi belajar murid.

c. Bagi Sekolah (MAN Bintan)

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan profesionalisme guru guna mendukung motivasi belajar murid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan landasan bagi penelitian selanjutnya yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi *leadership* guru dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan Islam.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Pertama dilakukan oleh Siti Alfiah (2019) dengan judul *“Pengaruh Kompetensi Leadership Guru PAI terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 40 Sinjai”*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan menunjukkan bahwa kompetensi *leadership* guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku disiplin peserta didik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian

yang sedang dilakukan karena sama-sama mengkaji kompetensi *leadership* guru sebagai variabel bebas dalam konteks pendidikan. Namun demikian, terdapat perbedaan pada variabel terikat yang digunakan. Penelitian Siti Alfiah berfokus pada perilaku disiplin peserta didik, sedangkan penelitian ini mengkaji motivasi belajar murid sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian terdahulu belum secara khusus membahas keterkaitan kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar peserta didik sehingga memberikan ruang pengembangan bagi penelitian ini.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Rizqy Mutmainnah Amin (2020) dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Leadership Guru PAI terhadap Kecerdasan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik di SMPN 1 Enrekang*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial dengan uji t dan menunjukkan bahwa kompetensi *leadership* guru PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan komunikasi interpersonal peserta didik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan kesamaan variabel bebas berupa kompetensi *leadership* guru. Akan tetapi, penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek kecerdasan komunikasi interpersonal, sedangkan penelitian ini memfokuskan pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk memperluas kajian pengaruh *leadership* guru pada aspek psikologis pembelajaran yang berbeda.
3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Anita Fitriah (2025) dengan judul

“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Djojoredjo”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai T hitung (5,147) lebih besar daripada T tabel (2,026). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan sama-sama menempatkan motivasi belajar sebagai variabel penting dalam proses pendidikan. Akan tetapi, penelitian Anita Fitriah menempatkan motivasi belajar sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini menempatkan kompetensi *leadership* guru sebagai variabel independen dan motivasi belajar sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian terdahulu belum mengkaji pengaruh faktor guru terhadap terbentuknya motivasi belajar murid.

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Qurrata A'yun Anwar (2022) dengan judul *“Pengaruh Kompetensi Leadership Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Mamuju”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif ex post facto dengan analisis regresi linear, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi *leadership* guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki persamaan paling kuat dengan penelitian yang sedang dilakukan karena menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang sama, yaitu kompetensi *leadership* guru dan motivasi

belajar. Namun demikian, penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan konteks sekolah umum, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran (SKI) pada jenjang madrasah aliyah di MAN Bintan. Perbedaan konteks tersebut menjadi nilai pembeda sekaligus ruang kontribusi ilmiah penelitian ini.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Ramadhani Harahap (2023) dengan judul “*Pembinaan Kompetensi Leadership Guru di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta*”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada hasil penelitian didapatkan bahwa pembinaan kompetensi leadership guru dilakukan melalui pelatihan, seminar, pendidikan dan pelatihan (diklat), keterlibatan organisasi, penanaman sikap optimis, serta pemberdayaan diri guru yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai kompetensi *leadership* guru dan sama-sama berada dalam konteks pendidikan madrasah. Namun penelitian terdahulu tidak menguji pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid serta tidak menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antarvariabel. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji secara empiris pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan kajian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian mengenai kompetensi *leadership* guru telah banyak dilakukan dan

menunjukkan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan peserta didik. Akan tetapi, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kompetensi *leadership* guru pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) terhadap motivasi belajar murid pada jenjang madrasah aliyah.

G. Kerangka Teori

Kerangka teoretis memiliki peran penting dalam suatu penelitian karena menjadi landasan untuk menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan variabel yang dikaji. Menurut Arikunto, kerangka teori merupakan bagian yang memuat penjelasan mengenai variabel maupun pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Teori-teori yang disajikan dalam kerangka teoretis selanjutnya digunakan sebagai dasar dan acuan dalam melakukan pembahasan serta analisis penelitian. Oleh karena itu, penyusunan kerangka teoretis diperlukan untuk memperkuat landasan ilmiah penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.¹⁴

Penelitian ini didasarkan pada dua konsep utama, yaitu kompetensi *leadership* guru dan motivasi belajar murid. Kompetensi *leadership* guru merupakan integrasi holistik antara penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diwujudkan melalui tindakan nyata, baik di luar kelas maupun dalam kelas. Kompetensi ini diwujudkan melalui aspek gaya mengajar, memberikan motivasi, serta kemampuan mengasuh dan membimbing murid

¹⁴ Suharisimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 107

dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, motivasi belajar merupakan dorongan psikologis yang berasal dari dalam diri seseorang yang mampu menumbuhkan, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi belajar ditandai oleh adanya keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Secara teoritis, kompetensi *leadership* guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi belajar murid. Guru yang mampu memimpin pembelajaran secara efektif akan menciptakan suasana belajar yang inspiratif, partisipatif, dan mendukung kebutuhan psikologis peserta didik. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya keterlibatan, motivasi, dan semangat belajar murid. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh positif antara kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid, di mana semakin baik kompetensi *leadership* guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar murid.

Kerangka teori dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran SKI kelas XII MAN Bintan sebagai berikut:



Gambar I. Kerangka Teori

H. Sistematika Pembahasan

Adapun dalam sistematika pembahasan dan penyusunan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab. Pada tiap Bab terdapat Sub-sub Bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.¹⁵

Pada Bab I skripsi ini berisi gambaran umum, Penelitian skripsi meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Adapun pada Bab II akan membahas konsep teoritis dan operasional variabel, bagian ini mengulas tentang konsep teoritis dalam penelitian yang merupakan objek formal pada penelitian.

Bab III akan difokuskan kepada metode penelitian, Bab ini akan membahas metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan

¹⁵ Sukma Adi Permana, Muhammad Alfian Siddik, dkk. *Buku pedoman penulisan skripsi*: diterbitkan oleh Pusat penjamin mutu (P2M), STAIN Sultan Abdurrahman, 2022. hlm.74

untuk menguji pengaruh kompetensi *leadership* guru terhadap motivasi belajar murid.

Sedangkan Bab IV terdapat analisis serta pembahasan hasil penelitian, pada bagian ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian. Peneliti melakukan analisis, dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada.

Pada Bab V bagian ini berisikan penutup, penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah merangkum dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang ada di sub-bab pada bagian Bab I Pendahuluan. Sehingga antara rumusan masalah dan kesimpulan harus selaras atau sejalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad, Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2011.
- Arikunto Suharisimi, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto Suharisimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, CV.Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Arikunto Suharisimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- A'yun Anwar, Qurrata" Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Mamuju “, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.
- B. Hamzah Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Corey Alan, De Hart, "A Comparison of Four Frameworks of Teacher Leadership for Model Fit. " PhD diss., University of Tennessee, 2011. https://trace.tennessee.edu/utk_graddiss/1072.
- Danim Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Darmawati Joenita, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan kewirausahaan* Vol. 1, No. 1, 2013.
- Dokumen ruang tata usaha MAN Bintan 2025/20256.
- Ediyansyah, *Modul SPSS*, Bintan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, 2018.

G. Moller Pankake, A., Huffman, J.B., Hipp, K. A., Cowan, D., & Oliver, D. *Teacher leadership: (A product of supportive & shared leadership within professional learning communities. Paper presented at the annual meeting of the American Educational Research Association, New Orleans, LA, 2000.*

Hafni Syafrida Sahir, *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Hasibuan, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Imam ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Penerbit Undip cetakan IX, 2018.

Jamaluddin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2014.

Karimuddin, Abdullah dkk., "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*". Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Aceh, 2022.

Maidah Anifatul, "*Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa*" "Studi di MA Al-I' anah Jangkar Wetan - Cilegon, 23 Agustus 2017.

Maimunah, Peran Guru Madrasah dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Afkar: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri*, Vol. VI, No. 2, 2012.

Muri A. Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan* Cet.I; Jakarta: Presadamedia Group, 2014.

Nisah, *Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Tebing Tinggi*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.RI, P. UU No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. , Pub. L. No. UU No. 14 Tahun 2005, 2011.

Nurhasanah Siti. “*Statistika Pendidikan (Teori, Aplikasi, dan Kasus)*”, Jakarta: Salemba Humanika, 2019.

Observasi PPL Mata Pelajaran SKI dan data guru Kelas XII di MAN Bintan, 15 September 2025.

Peraturan Menteri Agama PMA RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan Agama pada madrasah (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2010), hlm. 10-11

Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Cet. XXVIII; Bandung:Rosda, 2017.

Pusat Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Rahayu, Pengaruh kepemimpinan Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMA Negeri 17 Gowa, *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2018.

Rahman Abdul Getteng, *Menuju Guru Professional dan Beretika*, Yogyakarta: Grha Guru, 2014.

Rahman Abdul Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Rahmawati Rima, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2015/2016” *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Cet. IV, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Saat Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Gowa: Pusaka Almaida, 2019.

Safei, *Teknologi Pembelajaran*, Makassar: Alauddin University Press, 2016.

Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Cet. IV; Bandung, Alfabeta, 2013.

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. XXIV; Depok: Rajawali Pers, 2018.

Sari Pusvyta, *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*, *Jurnal Ummul Qura*, Vol.6 No.2, 2015.

Siska Mawarsih Eko, Susilaningsih, dan Hamidi Nurhasan. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 1, No. 3, 2013.

Slamet Rokhmad & Sri Wahyuningsih, Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja, *Aliansi :Jurnal Manajemen Dan Bisnis* <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v1i2.428>>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016.

Supangat Andi, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* Cet.IV; Jakarta: Prenandamedia Group, 2014.

Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Syukur Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.

Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.